
PENGARUH PEMBERIAN MP-ASI DINI TERHADAP PERKEMBANGAN BAYI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SOMBAOPU KECAMATAN SOMBAOPU KABUPATEN GOWA TAHUN 2017

Oleh

Fanny Dewi Sartika¹, Khumaidi Arief²

¹Akademi Keperawatan Syekh Yusuf Gowa

²Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yapika

E-mail: ¹dewisartikafanny@gmail.com, ²khumaidi.arief@yahoo.com

Article History:

Received: 28-05-2022

Revised: 15-06-2022

Accepted: 28-06-2022

Keywords:

ASI Eklusif, MPASI Dini,
Perkembangan bayi

Abstract: Anak merupakan aset masa depan yang akan melanjutkan pembangunan di suatu Negara. Untuk menghasilkan anak yang sehat harus mempersiapkan gizi yang seimbang yang menunjang proses tumbuh kembangnya. Dimulai dengan pemberian ASI Eksklusif yaitu pemberian ASI Saja pada bayi hingga usia 6 bulan. Namun angka pencapaian ASI Eksklusif di Indonesia masih sangat jauh dari standar nasional khususnya di Kabupaten Gowa dimana data dari puskesmas somba opu menjelaskan bahwa rendahnya ASI Eksklusif yaitu sekitar 32,8% ibu yang memberikan ASI eksklusif. Dengan rendahnya ASI Eksklusif berarti sangat berpeluang untuk diberikannya MP ASI Dini pada bayi usia 0-6 bulan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian MP-ASI dini terhadap Perkembangan bayi di Wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Metode penelitian ini adalah analitik observasional dengan pendekatan Cross sectional study. Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan rumus menurut Sofiuddin dengan cara pengambilan sampel dilakukan dengan memilih sampel yang memenuhi kriteria penelitian sebanyak 97 orang Ibu yang berada di Wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Dari analisis data statistik dengan uji Chi-Square, disimpulkan bahwa Ada pengaruh yang signifikan pemberian ASI Eksklusif dan perkembangan bayi dengan nilai $\alpha = 0.001 < \alpha = 0.05$, Ada pengaruh yang signifikan pada pemberian MP ASI dini terhadap perkembangan bayi dengan nilai $\alpha = 0.005 < \alpha = 0.05$. Dapat disimpulkan bahwa Pemberian ASI Eksklusif merupakan variable yang paling berpengaruh signifikan dengan variable yang lainnya, dan variabel pemberian ASI Eksklusif berpengaruh 27 kali perkembangan anak Usia 0-6 bulan Dengan hasil uji

statistic dengan ujiregresi logistik dengan metode enter, memiliki nilai signifikan $p= 0,020$ karena nilai $p < 0,05$. Saran peneliti yang sekiranya bermanfaat bagi semua pihak yaitu petugas kesehatan lebih perhatian kepada semua calon ibu dan memberikan motivasi kepada ibu dan suami, serta memberikan sosialisasi tentang ASI Eksklusif (MP ASI tepat waktu, peneliti selanjutnya jika ingin mengambil judul yang sama harap menambah variabel yang akan diteliti, serta memperhatikan instrumen observasi yang akan dilakukan, sehingga data yang diperoleh betul-betul akurat dan bisa mewakili dari tujuan yang ingin diteliti.

PENDAHULUAN

Anak merupakan aset masa depan yang akan melanjutkan pembangunan di suatu negara. Bayi 0-23 bulan merupakan periode emas pertumbuhan, dan merupakan penentu perkembangan dan pertumbuhan yang optimal pada bayi. Oleh karena itu usia tersebut dikatakan sebagai periode emas dan pada usia ini sangat diperlukan gizi yang seimbang untuk mendukung pertumbuhan yang optimal.

Pada tahun 2013 di Indonesia pemberian ASI eksklusif pada bayi sebanyak 54,3% yang mendapat ASI Eksklusif. Persentase pola menyusui bayi umur 0 bulan adalah 39,8%, menyusui predominan 5,1% dan yang terbanyak menyusui parsial sebanyak 55,1%. (Depkes 2013) Sementara status pada balita usia 0-23 bulan di Indonesia sebanyak 3,2% mengalami gizi buruk dan 11,9% mengalami gizi kurang. Pada periode emas pada anak usia 0-23 bulan Indonesia mengalami masalah gizi masyarakat yaitu anak dengan status pendek pada usia 0-23 bulan sebanyak 14,7%, dan status sangat pendek sebanyak 8,4%, Dimana anak tersebut harus diselamatkan dari gagal tumbuh. (Direktorat Gizi Kementrian Kesehatan RI, 2016)

Sampai saat ini tidak ada data pasti tentang pemberian makanan pendamping ASI dini di Kabupaten Gowa, dari data yang didapatkan di Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa untuk wilayah kerja Puskesmas Somba Opu tentang pemberian ASI eksklusif tahun 2016, terkait dengan pemberian ASI eksklusif oleh ibu menunjukkan angka yang masih sangat rendah, yakni 224 yang eksklusif dan tidak eksklusif 361 adapun cakupan pemberian ASI Eksklusif dalam presentase yakni (38,2%). Jika mengacu pada target nasional perihal cakupan pemberian ASI eksklusif yang mematok angka 80% maka dapat disimpulkan bahwa wilayah kerja Puskesmas Somba Opu Kabupaten Gowa belum mencapai target nasional, (Dinkes Gowa, 2016)

Pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) sangat berguna untuk mencukupi asupan nutrisi anak, karena bayi mengalami pertumbuhan dan tingkat kebutuhan anak semakin meningkat seiring peningkatan usia. Depkes (2006) menyatakan bahwa pemberian MP-ASI dimulai dari umur 6 bulan hingga umur 24 bulan, karena pada usia tersebut sistem pencernaan anak sudah mulai siap menerima berbagai jenis makanan. Kenyataannya banyak anak yang mendapatkan MP-ASI di usia lebih dini, dan hal ini dapat menyebabkan masalah kesehatan dan masalah dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti "Apakah ada pengaruh pemberian makanan pendamping ASI dini terhadap perkembangan bayi"

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Observasional Analitik dengan rancangan Cross Sectional Study untuk melihat pengaruh pemberian MP ASI dini dengan perkembangan bayi, dengan pengumpulan data pada suatu saat atau periode yang sama. Penelitian ini akan dilakukan di Wilayah kerja Puskesmas Somba Opu Kecamatan Sombaopu Kabupaten Gowa dengan jumlah sampel 97 responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Bivariat

Pengaruh pemberian ASI Eksklusif Terhadap Perkembangan Bayi

Tabel 1 Pengaruh pemberian ASI Eksklusif Terhadap Perkembangan Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Somba Opu Kabupaten Gowa

Pemberian ASI Eksklusif	Perkembangan Motorik				Total		P α : 0,05
	Normal		Tidak Normal		n	%	
	n	%	n	%			
Asi Eksklusif	48	85,7	8	14,3	56	100	α : 0,00 1
Tidak Asi Eksklusif	25	61,0	16	39,0	47	100	
Total	73	75,3	24	24,7	97	100	

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 1 dari hasil uji statistic dengan Uji Chi-Square di dapatkan nilai $p = 0,001 <$ dari nilai $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti H_a di terima dan H_o di tolak sehingga dapat di nyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pemberian ASI Eksklusif terhadap perkembangan bayi di wilayah kerja Puskesmas Somba Opu Kabupaten Gowa

Pengaruh pemberian MPASI Terhadap Perkembangan Bayi

Tabel 2 Pengaruh pemberian MPASI Terhadap Perkembangan Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Somba Opu Kabupaten Gowa

Pemberian MPASI	Perkembangan Motorik				Total		P α : 0,05
	Normal		Tidak Normal		n	%	
	n	%	n	%			
MPASI Tepat Waktu	45	90	5	10	50	100	α : 0,00 5
MPASI Dini	28	59,6	19	40,4	47	100	
Total	73	75,3	24	24,7	97	100	

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan hasil uji statistic dengan Uji Chi-Square di dapatkan nilai $p = 0,005 <$ dari nilai $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti H_a di terima dan H_o di tolak sehingga dapat di nyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pemberian MPASI dini terhadap perkembangan bayi di wilayah kerja Puskesmas Somba Opu Kabupaten Gowa.

pembahasan

1. Pengaruh Pemberian Asi Eksklusif terhadap Perkembangan Bayi Bulan Di Wilayah Kerja Pukesmas Somba Opu Kabupaten Gowa

Berdasarkan hasil uji statistic dengan Uji Chi-Square di dapatkan nilai $p = 0,005 \leq$ dari nilai $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti H_a di terima dan H_o di tolak sehingga dapat di nyatakan bahwa ada Pengaruh yang signifikan antara pemberian Asi eksklusif terhadap perkembangan motorik bayi usia 0-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Somba Opu Kabupaten Gowa Berdasarkan penelitian ini maka diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian Asi Eksklusif Dengan perkembangan bayi Analisis pengaruh

pemberian ASI eksklusif dengan perkembangan bayi usia 0-6 bulan terdapat 68 orang (100%) yang pemberian ASI eksklusif yang di antaranya terdapat 43 orang (62,3%) yang perkembangan motorik normal dan 26 orang (37,7%) yang mengalami perkembangan motorik yang tidak normal dan 23 orang (100%) yang tidak memberikan ASI Eksklusif, Sementara 3 orang (13,0%) yang perkembangan motoriknya normal serta terdapat 20 orang (87,0%) yang mengalami perkembangan motorik yang tidak normal.

Adanya hubungan signifikan antara ASI Eksklusif dengan Perkembangan Bayi di wilayah kerja Puskesmas Sombaopu dalam penelitian ini kemungkinan disebabkan oleh baiknya responden (ibu) mendapatkan informasi berupa sosialisasi oleh petugas kesehatan, publikasi media (TV, koran, majalah, internet), serta dukungan dari keluarga (suami) dalam bentuk informasi. banyaknya informasi yang didapatkan menyebabkan responden memahami tentang pentingnya pemberian ASI Eksklusif terhadap bayi di usia 0-6 bulan.

Dimana pemberian ASI Eksklusif merupakan salah satu program pemerintah untuk meningkatkan kualitas hidup generasi yang akan datang. Tingginya kesadaran Ibu tentang pentingnya ASI Eksklusif juga didukung oleh latar belakang pendidikan IBU dimana dari 97 responden yang memiliki pengetahuan paling banyak adalah pendidikan tingkat SMA sebanyak 42 responden (43,3%) kemudian pendidikan Diploma 3 sebanyak 33 responden (34%). Dengan memiliki latar belakang pendidikan yang baik akan meningkatkan peluang IBU untuk lebih mengerti dan memahami akan pentingnya kesehatan bayi. Pendidikan orang tua berpengaruh terhadap perkembangan anak terutama pendidikan ibu. Ibu dengan pendidikan lebih tinggi lebih terbuka untuk mendapat informasi dari luar tentang cara pengasuhan anak yang baik, menjaga kesehatan, dan pendidikan anak.

Pada penelitian ini didapatkan pemberian ASI Eksklusif (MPASI Tepat waktu) dengan perkembangan bayi dengan kategori normal didapatkan 48 bayi (85,7%) dari 56 bayi yang diberikan ASI Eksklusif. Hal ini karena ASI merupakan emulsi lemak dalam larutan laktosa, protein dan garam-garam anorganik yang disekresi oleh kedua kelenjar mamma dari ibu, yang berguna untuk makanan bayi disamping itu makanan yang mudah didapat, siap diminum tanpa adanya persiapan khusus dengan temperature yang sesuai dengan bayi dan selalu tersedia selain itu ASI mempunyai kandungan gizi yang sempurna dan lengkap untuk kebutuhan bayi serta mengandung zat antibodi. Oleh sebab itu ASI merupakan satu-satunya makanan yang paling cocok dan terbaik untuk bayi. (Nirwana, 2014)

Dengan pemberian ASI eksklusif sangat mendukung terjadinya pertumbuhan dan perkembangan yang optimal pada bayi. Dimana kita ketahui periode keemasan untuk tumbuh kembang bayi dimulai dari dalam rahim hingga usia 2 tahun. Diharapkan pemberian gizi yang seimbang pada saat periode emas tersebut. Dalam pertumbuhan dan perkembangan anak memerlukan zat gizi agar proses pertumbuhan dan perkembangan berjalan dengan baik.

2. Pengaruh Pemberian MPASI Dini Terhadap Perkembangan bayi Usia 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja Pukesmas Somba Opu Kabupaten Gowa

Berdasarkan hasil uji statistic dengan Uji Chi-Square di dapatkan nilai $p = 0,035 <$ dari nilai $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti H_a di terima dan H_o di tolak sehingga dapat di nyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pemberian MPASI dini terhadap

perkembangan motorik bayi usia 0-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Somba Opu Kabupaten Gowa

Adanya pengaruh yang signifikan antara pemberian MPASI terhadap perkembangan bayi dapat dilihat dari adanya pemberian MPASI secara dini. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa sedangkan 67 orang (100%) yang pemberian MPASI Dini dan diantaranya terdapat 29 orang (43,3%) yang perkembangan motorik normal dan 38 orang (56,7%) yang perkembangannya tidak normal

Pada penelitian ini didapatkan Dari 92 ibu yang menjadi responden dengan karakteristik tingkat pendidikan yang paling banyak adalah ibu yang berpendidikan terakhir SMA yaitu sebanyak 39 orang (42,4%).

Hal ini disebabkan karena ibu memiliki keyakinan yang dilatarbelakangi aspek budaya bahwa bayi akan rewel jika hanya diberikan ASI eksklusif selama 6 bulan sehingga ibu tersebut memutuskan memberikan makanan pendamping ASI kurang dari 6 bulan. Meskipun ibu rumah tangga memiliki banyak waktu dalam memberikan ASI

Adapun hasil penelitian bahwa 67 orang (100%) yang pemberian MPASI Dini dan diantaranya terdapat 29 orang (43,3%) yang perkembangan motorik normal. Hal ini disebabkan oleh pengaruh lingkungan yang mendukung perkembangan bayi yang optimal. Dimana faktor lingkungan terdiri dari lingkungan prenatal, perinatal, dan pasca natal. Bayi yang semasa dalam kandungan mendapatkan nutrisi dan gizi yang baik akan membantu proses tumbuh kembang yang optimal hingga pasca natal.

KESIMPULAN

Hasil penelitian diperoleh ada pengaruh yang signifikan pemberian ASI Eksklusif dengan Perkembangan bayi Usia 0-6 Bulan di Wilayah kerja Puskesmas Somba Opu dengan hasil uji statistik dengan Uji Chi-Square di dapatkan nilai $p = 0,001 < \alpha = 0,05$. Ada pengaruh yang signifikan pemberian MP-ASI dengan Perkembangan bayi Usia 0-6 bulan di Wilayah kerja Puskesmas Somba Opu tahun 2017 dengan hasil uji statistik dengan Uji Chi-Square di dapatkan nilai $p = 0,005 < \alpha = 0,05$. Pemberian ASI Eksklusif merupakan variabel yang paling berpengaruh signifikan dengan variabel yang lainnya, dan variabel pemberian ASI Eksklusif berpengaruh 27 kali perkembangan anak Usia 0-6 bulan Dengan hasil uji statistik dengan uji regresi logistik dengan metode enter, memiliki nilai signifikan $p = 0,25$ karena nilai $p < \alpha = 0,05$.

SARAN

- a. meningkatkan kegiatan konseling yang diberikan kepada ibu atau calon ibu selama kehamilan dan persalinan agar lebih memotivasi ibu untuk melakukan pemberian ASI segera setelah lahir sehingga semua ibu dengan berbagai tingkat (umur, pendidikan dan pekerjaan) dapat menyusui bayinya segera setelah lahir.
- b. Agar petugas kesehatan lebih perhatian kepada semua calon ibu dan memberikan motivasi kepada ibu serta memberikan sosialisasi (penyuluhan) tentang ASI Eksklusif, dan ketepatan Waktu dalam pemberian MPASI
- c. Diharapkan agar petugas dapat melaksanakan prosedur dan tanggung jawab atas kewajiban yang seharusnya dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Citrawati, W, C., 2016. Makanan Pendamping ASI. Transmedika, Yogyakarta
- [2] Dahlan, M. S. (2013). Besar Sampel Dan Cara Pengambilan Sampel dalam penelitian kedokteran dan kesehatan. Jakarta: Salemba Medika.
- [3] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2006). Pedoman umum pemberian makanan pendamping air susu ibu (MPASI)
- [4] Depkes. (2013). Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI Situasi dan Analisis ASI Eksklusif.
- [5] Haryono R, dkk. 2014. Manfaat ASI Eksklusif Untuk Buah Hati Anda. Gosye Publishing. Yogyakarta
- [6] Kementerian Kesehatan Republik Indonesi. (2015). Petunjuk teknis, (88), 0-24.
- [7] Gunawan, G., Fadlyana, E., & Rusmil, K. (2011). Hubungan Status Gizi dan Perkembangan Anak Usia 1-2 Tahun, 13, 142-146.
- [8] Nina Siti, M. (2013). ASI dan Pedoman Ibu Menyusui. Yogyakarta: Nuha Medika.
- [9] Nirwana. (2014). ASI dan Susu Formula. Yogyakarta: Nuha Medika.
- [10] Pollard, M. (2015). ASI Asuhan berbasis Bukti. Jakarta: EGC.
- [11] Przyrembel, H. (2012). Timing of introduction of complementary food: Short- and long-term health consequences. *Annals of Nutrition and Metabolism*, 60(SUPPL. 2), 8-20. <https://doi.org/10.1159/000336287>
- [12] Soetjiningsih. (2016). Tumbuh Kembang Anak (2nd ed.). Jakarta: EGC.
- [13] Tromp, I. I. M., Briedé, S., Kiefte-de Jong, J. C., Renders, C. M., Jaddoe, V. W. V, Franco, O. H., ... Moll, H. A. (2013). Factors associated with the timing of introduction of complementary feeding: the Generation R Study. *European Journal of Clinical Nutrition*, 67(6), 625-630. <https://doi.org/10.1038/ejcn.2013.50>
- [14] Wargiana, R., Susumaningrum, L. A., & Rahmawati, I. (2013). Hubungan Pemberian MP-ASI Dini dengan Status Gizi Bayi Umur 0-6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember (The Correlation between Giving Early Complementary Breastfeeding and Level Baby Nutrition 0-6 Month in Work Area of Rowotengah C. *Jurnal Pustaka Kesehatan*, 1(1), 6-11.
- [15] Wiji, R, N. 2013. ASI dan Panduan Ibu Menyusui. Nuha Medika. Yogyakarta
- [16] Yetti Wira, C. (2016). Makanan Pendamping ASI. Yogyakarta: Trans Medika.